

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DIKOTAMADYA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Diajukan Oleh :

ARIEF HARTOKO
0311015003/FE/EP

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2009**

SKRIPSI

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DIKOTAMADYA MALANG

Disusun Oleh :

ARIEF HARTOKO
0311015003/FE/EP

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 29 Mei 2009

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. Patrap Wiprpto, MS

Dr. Hj. Muctholifah SE, MP
Sekretaris

Drs. Ec. Patrap Wiprpto, MS
Anggota

Drs. Ec. Arief Bacthiar, Msi

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, karunia dan anugerah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul :

“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DIKOTAMADYA MALANG”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan pada Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta saran-saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Drs. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto, Msi, selaku Ketua Jurusan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec, Patrap Wiprpto, MS, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua tercinta, Kakak, adik dan seluruh saudara tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan pengorbanan dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada teman - teman yang telah memberi bantuan, doa dan waktunya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat, hidayah, karunia dan anugrahNya kepada kita semua atas segala bantuaan dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua yang membutuhkan.

Surabaya, 29 Mei 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI.....	x
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
 BAB II :TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1. Hakekat Pembangunan Pariwisata Indonesia	9

2.2.1.1. Prinsip Kode Etik Pariwisata Dunia dalam Pembangunan	
Pariwisata dan HAM Indonesia	10
2.2.2. Definisi Pariwisata.....	12
2.2.3. Penerimaan Pendapatan Daerah	13
2.2.4. Definisi Pasar Wisata.....	15
2.2.5. Definisi Wisatawan.....	16
2.2.6. Pengertian Usaha Jasa Pariwisata.....	19
2.2.6.1. Peran Serta “Industri Pariwisata” dalam Pengembangan	
Pariwisata	20
2.2.7. Investasi	25
2.2.7.1. Investasi dalam Konteks Ekonomi Makro.....	26
2.2.7.2. Kriteria Investasi.....	27
2.2.7.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Investasi	27
2.2.8. Obyek Wisata	28
2.2.9. Definisi Hotel.....	31
2.2.10. Pengaruh Pariwisata Terhadap Perekonomian	33
2.2.11. Penerimaan Pendapatan Daerah dari Sektor Pariwisata.....	34
2.3 Kerangka Pemikiran	36
2.4 Hipotesis	38

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.1.1. Definisi Operasional	39
3.2 Teknik Penentuan Sampel	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	41
3.4.1 Teknik Analisis	42
3.4.2 Uji Hipotesis	44
3.5. Pendekatan Asumsi Blue (<i>Best Linear Unbiased Estimator</i>).....	47
3.6. Asumsi Klasik.....	48

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	51
4.1.1. Keadaan Geografis.....	51
4.1.2. Kadar Udara	51
4.1.3. Keadaan Geologi.....	51
4.1.4. Jenis Tanah	52
4.1.5. Batas wilayah administrasi	52
4.1.6. Pembagian wilayah administrasi.....	53
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
4.2.1. Perkembangan Pendapatan Daerah Dari Sektor Pariwisata..	53
4.2.2. Perkembangan Jumlah Wisatawan.....	55

4.2.3. Perkembangan Investasi Sarana Pariwisata	56
4.2.4. Perkembangan Usaha Jasa Pariwisata.....	57
4.2.5. Perkembangan Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara.....	57
4.3. Pengujian Hasil Analisis Regresi Klasik BLUE (<i>Best Linier Unbiased Estimator</i>)	59
4.3.1. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	63
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Keseluruhan)	65
4.4.3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Individu)	67
4.4. Pembahasan	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Input Pendapatan Daerah Dari Sektor Pariwisata, Jumlah Wisatawan, Investasi Sarana Pariwisata, Usaha Jasa Pariwisata, Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara.
- Lampiran 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (*Variable Entered, Model Summary*).
- Lampiran 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (ANOVA) dan Hasil Analisis Linier Berganda (*Coefficients*).
- Lampiran 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (*Coeffisients Correlations*) dan Hasil Analisis Linier Berganda (*Collinearity Diagnostics*).
- Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (*Residuals Statistics*) dan Hasil Analisi Regresi Linier Berganda (*Nonparametic Correlations*).
- Lampiran 6. Tabel Pengujian Nilai F
- Lampiran 7. Tabel Pengujian Nilai t
- Lampiran 8. Tabel Durbin-Watson

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DI KOTAMADYA MALANG

Oleh :

ARIEF HARTOKO

ABSTRAKSI

Dalam proses pembangunan sektor Pariwisata di Tingkat Daerah yang memperhatikan potensi dan prioritas tiap-tiap daerah memerlukan pengembangan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi untuk menambah keindahan dan manfaat ekonomi, sosial, kebudayaan, serta lingkungan dari suatu Daerah tujuan Wisata, dan secara tidak langsung ini bisa mempengaruhi pemasukan Devisa Negara, juga bisa digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja di Daerah sekitarnya.

Penelitian ini akan meneliti Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Daerah Dari Sektor Pariwisata. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang dipergunakan adalah variable Jumlah Wisatawan (X_1), Investasi Sarana Pariwisata (X_2), Usaha Jasa Pariwisata (X_3), Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara (X_4), dan Pendapatan Daerah Dari Sektor Pariwisata (Y) sebagai variable terikat. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Jumlah Wisatawan, Investasi Sarana Pariwisata, Usaha Jasa Pariwisata, Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara terhadap Pendapatan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kota Malang. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data Sekunder yaitu data berkala (*Time Series*) yang diambil selama 10 tahun. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah Regresi linier berganda menggunakan uji F dan uji t.

Dari hasil perhitungan analisis data dan Pengujian hipotesis secara simultan diperoleh hasil $F_{hitung} = 136,269 > F_{tabel} = 5,19$, berarti variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara simultan berpengaruh nyata terhadap variable Y . Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat telah terbukti. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diperoleh t_{hitung} variabel X_1 tidak berpengaruh secara nyata dan positif terhadap Variabel Y dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,232 < t_{tabel} = 2,571$. Berdasarkan uji hipotesis

secara parsial diperoleh t_{hitung} variabel X_2 berpengaruh secara nyata dan positif terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} = 4,115 > t_{tabel} = 2,571$. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diperoleh t_{hitung} variabel X_3 berpengaruh secara nyata dan positif terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} = 7,574 > t_{tabel} = 2,571$. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diperoleh t_{hitung} variabel X_4 tidak berpengaruh nyata terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} = -2,299 < t_{tabel} = 2,571$.

Keyword : Jumlah Wisatawan, Investasi Sarana Pariwisata, Usaha Jasa Pariwisata, Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara, dan Pendapatan Daerah Dari Sektor Pariwisata.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional dilaksanakan secara merata di seluruh tanah air dan tidak hanya untuk suatu golongan atau sebagian masyarakat, serta harus benar-benar dapat dirasakan oleh seluruh rakyat sebagai bagian untuk memperbaiki tingkat hidup yang berkeadilan sosial yang menjadi tujuan dan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia. Kegiatan pembangunan juga dilaksanakan diberbagai sektor termasuk diantaranya sektor pariwisata ditingkat daerah yang memperhatikan potensi dan prioritas tiap-tiap daerah.

Keinginan untuk meningkatkan pengembangan pariwisata di Indonesia pada dasarnya disebabkan oleh faktor-faktor seperti berkurangnya peranan migas sebagai penghasil devisa, karena itu pariwisata industri jasa merupakan salah satu yang potensinya menjanjikan harapan terciptanya kesejahteraan masyarakat pada masa mendatang. Selain itu pariwisata dirasakan cukup adil dalam pengembangan ekonomi, sehingga mendapat prioritas cukup tinggi untuk meningkatkan penghasilan Negara (Kodhyat ; 1997 ; 29).

Untuk mencapai keberhasilan program kepariwisataan yang dimaksud, diperlukan langkah-langkah yang serasi antar semua pihak terkait, baik pemerintah maupun masyarakat, sehingga terwujud keterpaduan lintas sektoral.

Banyak kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata. Hal ini berarti banyak industri lain yang dapat digerakkan oleh industri pariwisata seperti kegiatan biro perjalanan, transportasi, perhotelan, restoran, kesenian dan budaya daerah, kerajinan rakyat, guider untuk memandu wisman, pameran dan olah raga internasional yang diselenggarakan di daerah-daerah, dan kegiatan-kegiatan lainnya.(Badrudin ; 2001 ; 385).

Matarantai kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata akan mampu menghasilkan devisa dan dapat juga digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja di Indonesia. Selain itu industri pariwisata akan mampu meningkatkan pendapatan nasional Indonesia. Dalam mengelolah industri pariwisata dapat digunakan berbagai wahana diantaranya teknologi informasi dan telekomunikasi. Menurut Buhalis (1995) teknologi informasi dan telekomunikasi adalah alat yang strategi untuk menambah keindahan dan manfaat ekonomi, social, kebudayaan, dan lingkungan dari suatu daerah tujuan wisata. Dengan demikian, pengelolaan industri pariwisata tidak hanya sekedar memelihara dan mempromosikan daerah tujuan wisata, dan mengundang wisatawan nusantara (wisnu) dan wisatawan mancanegara (wisman) untuk mengunjungi daerah tujuan wisata, tetapi juga harus mengemas segala upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang mengunjungi Indonesia sebagai daerah tujuan wisata dengan ramuan informasi dan teknologi agar diperoleh hasil optimal dan akhirnya wisatawan akan memperoleh kepuasan.

Adapun peningkatan Pendapatan daerah dari sektor pariwisata di kota Malang dari empat tahun terakhir yaitu, pada tahun 2003-2006. Pada tahun 2003 yaitu sebesar Rp 20.175.000 ribu,- dan tahun 2004 sebesar Rp. 23.350.000 ribu,- sehingga mengalami peningkatan sebesar 15,73 %. Pada tahun 2005 yaitu sebesar Rp. 25.461.800 ribu,- sehingga mengalami peningkatan sebesar 9,04 %, dan pada tahun 2006 sebesar Rp. 32.768.700 ribu,- sehingga mengalami peningkatan sebesar 28,69 %. (Dinas Pariwisata, Informasi dan Komunikasi Kota Malang ; 2009).

Penelitian ini mengambil obyek sebatas kepariwisataan di kota malang yang meliputi, jumlah wisatawan, investasi sarana pariwisata, usaha jasa pariwisata dan rata-rata lama tinggal wisatawan asing dalam upaya pembangunan daerah dengan Kota Malang sebagai jendela wisata di Jawa Timur.

1.2. Perumusan masalah

Sesuai dengan uraian diatas, serta langkah-langkah dan penyelesaian yang dimungkinkan untuk mengatasi pendapatan daerah dari sektor wisata yang dialami di Kota Malang, maka perumusan masalah yang diajukan ini adalah :

“Apakah Jumlah Wisatawan, Investasi Sarana Pariwisata, Usaha Jasa Pariwisata, Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara berpengaruh terhadap Pendapatan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kota Malang ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

“ Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Wisatawan, Investasi Sarana Pariwisata, Usaha Jasa Pariwisata, Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara terhadap Pendapatan Daerah di Kota Malang “.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini :

1. Sebagai sumbangan pikiran terhadap pembuatan keputusan untuk menentukan pola kebijaksanaan selanjutnya.
2. Untuk mengembangkan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah di bidang pendapatan daerah dari sektor pariwisata.
3. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi pihak yang berkepentingan serta diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.